

**FAKTOR PREDIKTOR PREVALENSI *STUNTING* PADA BAYI
USIA 0-6 BULAN DI DESA SIDOREJO, KECAMATAN PONJONG,
KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2019**

INTISARI

Oleh :

LAILA KHUSNUL PURMAFIDYA

16/400529/TP/11742

Trend prevalensi *stunting* anak balita di Indonesia periode 2010-2013 meningkat dari 36,8% menjadi 37% dan turun menjadi 30,8% tahun 2018. Selama kurun waktu tahun 2013-2018 prevalensi *stunting* di setiap Kabupaten DIY menurun, kecuali di Kabupaten Gunungkidul. Prevalensi balita *stunting* di DIY sebanyak 21,4% di tahun 2018, dengan prevalensi tertinggi di Kabupaten Gunungkidul sebesar 34%. Secara spesifik, pada Kecamatan Ponjong, Kabupaten Gunungkidul. Kejadian *stunting* disebabkan oleh banyak faktor yang saling berhubungan. Pengetahuan mengenai faktor prediktor *stunting* sangat penting untuk menetapkan strategi yang tepat guna mencegah *stunting* di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dan hubungan faktor-faktor prediktor prevalensi *stunting* dengan kejadian *stunting* pada bayi usia 0-6 bulan di Desa Sidorejo, Kecamatan Ponjong, Kabupaten Gunungkidul tahun 2019. Metode yang digunakan adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional yang dilakukan di Desa Sidorejo, Ponjong, Gunungkidul selama 3 minggu di Bulan November-Desember 2019. Sampel penelitian ini adalah bayi usia 0-6 bulan sebanyak 30 orang yang dipilih secara *simple random sampling*. Analisis data dengan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga variabel yang menunjukkan hubungan yang signifikan dengan prevalensi *stunting* di Desa Sidorejo, Kecamatan Ponjong, Kabupaten Gunungkidul tahun 2019 yaitu faktor panjang lahir bayi, riwayat pemberian ASI eksklusif, dan usia ibu saat hamil dengan $pvalue < 0,05$.

Kata kunci: faktor prediktor *stunting*, panjang lahir bayi, riwayat pemberian ASI eksklusif, usia ibu saat hamil.

**THE PREDICTOR FACTORS OF STUNTING PREVALENCE
IN INFANTS AGED 0-6 MONTHS IN SIDOREJO VILLAGE,
PONJONG DISTRICT, GUNUNG KIDUL REGENCY IN 2019**

ABSTRACT

By:

LAILA KHUSNUL PURMAFIDYA

16/400529/TP/11742

The trend of stunting prevalence for children under five in Indonesia in the period 2010-2013 increased from 36.8% to 37% and decreased to 30.8% in 2018. During the period 2013-2018 the prevalence of stunting in each DIY District decreased, except in Gunungkidul Regency. The prevalence of stunting toddlers in DIY is 21.4% in 2018, with the highest prevalence in Gunungkidul Regency at 34%. Specifically, in Ponjong District, Gunungkidul Regency. The occurrence of stunting is caused by many interrelated factors. Knowledge of the predictors of stunting is very important to determine the right strategy to prevent stunting in the future. This study aims to determine the image and the relationship of predictors of stunting prevalence with stunting in infants aged 0-6 months in Sidorejo Village, Ponjong District, Gunungkidul Regency in 2019. The method used was observational analytic research with a cross sectional approach conducted in Sidorejo Village, Ponjong District, Gunungkidul Regency for 3 weeks in November-December 2019. The sample of this research is infants aged 0-6 months as many as 30 people selected by simple random sampling. Data analysis with chi-square test. The results showed that there were three variables that showed a significant relationship with the prevalence of stunting in Sidorejo Village, Ponjong District, Gunungkidul Regency in 2019, those were the length of the baby's birth, history of exclusive breastfeeding, and maternal age during pregnancy with a pvalue <0.05.

Keyword: the predictors of stunting, the length of the baby's birth, history of exclusive breastfeeding, and maternal age during pregnancy